

Jurnal Inen Paer

Pusat Studi Kebudayaan Universitas Nahdlatul Ulama NTB

Vol. 1, No, 2, Juni 2024

<https://unu-ntb.e-journal.id/jip>

ISSN: 3047-0463

TELAAH APLIKASI SEBAGAI PUSAT KAJIAN HADIS DALAM SATU HARI SATU HADIS

M. Habib Al-Chudori

Yenişehir Kuran Kursu Türkiye

hudorihabib@gmail.com

Abstrak

Pesatnya kemajuan teknologi di era digital membawa manfaat yang signifikan bagi pengkajian hadis. Hal ini ditandai dengan digitalisasi kitab-kitab hadis dalam bentuk aplikasi. Buah dari proyek digitalisasi ini adalah munculnya ragam aplikasi hadis, seperti Ensiklopedi Hadis 9 Imam, Hadis Shahih Muslim, Hadits Shahih Bukhari, Hadis Lengkap, Hadis Nabi Muhammad SAW, dan Kutipan Islami. Aplikasi-aplikasi ini menawarkan kemudahan dalam pencarian hadis Nabi SAW, mulai dari uraian sanad, kualitas perawi, hingga interpretasi para ulama hadis. Namun, kebanyakan aplikasi yang telah disebutkan masih bersifat pasif. Artinya, software hadis hanya menjadi “penunggu”, menunggu dirinya di akses oleh para User. Padahal hadis merupakan instrumen penting dalam keseharian umat Muslim, namun mereka terkadang terlupa sebab kesibukan dalam bekerja. Dalam analisis ini, kajian difokuskan pada aplikasi hadis bernotifikasi, yaitu Satu Hari Satu Hadis. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah membedah konstruksi Satu Hari Satu Hadis. Penelitian ini dianggap penting karena aplikasi Satu Hari Satu Hadis merupakan aplikasi yang up to date dengan notifikasi yang ditawarkan. Hasil yang dicapai adalah adanya kebaruan paradigma dalam kajian hadis berbasis android.

Kata kunci: Aplikasi hadis, kajian hadis, satu hari satu hadis

A. PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan teknologi di era digital membawa manfaat yang signifikan bagi pengkajian hadis. Hal ini ditandai dengan digitalisasi kitab-kitab hadis. Buah dari proyek digitalisasi ini adalah munculnya ragam aplikasi hadis, seperti Ensiklopedi Hadis 9 Imam, Hadis Shahih Muslim, Hadits Shahih Bukhari, Hadis Lengkap, dan Hadis Nabi Muhammad SAW. Aplikasi-aplikasi ini menawarkan kemudahan dalam pencarian hadis Nabi SAW, seperti aplikasi Ensiklopedi Hadis 9 Imam yang menawarkan fitur-fitur bagan sanad, kualitas perawi, hingga indeks hadisnya. Aspek-aspek ini kemudian diprogram dalam sebuah sistem digital yang di modifikasi sehingga menghasilkan aplikasi hadis yang efektif dan fleksibel. Namun, kebanyakan aplikasi yang telah disebutkan masih bersifat pasif. Artinya, aplikasi hadis hanya menjadi “penunggu”, menunggu dirinya di akses oleh para User. Padahal hadis merupakan instrumen penting dalam keseharian umat Muslim, namun mereka terkadang terlupa sebab kesibukan dalam bekerja.

Kini, telah hadir aplikasi alternatif untuk menjembatani problem tersebut, yaitu dengan cara strategi notifikasi yang ditawarkan. Jikalau selama ini aplikasi-aplikasi hadis sebagian besar tidak bernotifikasi, maka aplikasi ini tampil dengan tawaran notifikasi yang inovatif. Salah satu dari aplikasi yang menawarkan strategi alternatif ini adalah aplikasi “Satu Hari Satu Hadis”. Aplikasi ini menawarkan interaksi dua arah melalui paradigma subjek-subjek. Bentuk dari interaksi ini adalah komunikasi dua pihak antara aplikasi dengan User. Dalam mekanismenya, Satu Hari Satu Hadis akan mengirimkan notifikasi kepada User setiap harinya. Hal ini bertujuan untuk mengingatkan User untuk mengakses hadis-hadis pilihan yang telah ditentukan.

Pemilihan aplikasi ini bagi penulis sebagai objek kajian disebabkan inovasi notifikasinya yang up to date. Problem akademik dari penelitian ini adalah apa yang melatarbelakangi PKH untuk membuat Aplikasi Satu Hari Satu Hadis yang dilengkapi dengan notifikasi beserta bagaimana konstruksi Aplikasi Satu Hari Satu Hadis. Variabel penelitian dalam hal ini adalah: Pusat kajian Hadis,

Aplikasi Satu Hari Satu Hadis, konten-konten hadis yang ditawarkan, cara penyajiannya, kelebihan dan kekurangan, beserta ulasan-ulasan User.

Sumber data diambil dari aplikasi Satu Hari Satu Hadis beserta data yang disaring dari ulasan-ulasan User. Metode yang penulis pakai adalah metode deskriptif-analitis, yaitu dengan cara mendeskripsikan aplikasi Satu Hari Satu Hadis serta menganalisis hubungan antar variabel berdasarkan indikator-indikator yang telah disebutkan diatas. Penelitian ini dianggap penting karena aplikasi Satu Hari Satu Hadis merupakan aplikasi yang up to date dengan notifikasi setiap hari yang ditawarkan.

Sebelumnya, ada beberapa kajian yang telah dilakukan oleh para peneliti terhadap aplikasi berbasis software maupun android. Kajian-kajian tersebut seperti kajian yang dilakukan oleh Fikriyyah Yang mengkaji aplikasi Lidwa Pusaka.. Fikriyyah memfokuskan kajian pada selayang pandang Aplikasi Lidwa Pusaka, cara penginstalan, cara pengoperasian, dan contoh penggunaan aplikasi dalam takhrij hadis. Dari kajian yang dilakukannya, Fikriyyah menyimpulkan bahwa hadirnya aplikasi Lidwa Pusaka mempermudah Masyarakat dalam mengakses hadis dengan fitur-fitur yang ditawarkan. Selain kajian yang dilakukan Fikriyyah, Fahrudin menelaah aplikasi berbasis Android bernama Masuk Surga. Aspek-aspek yang dibahas oleh fahrudin meliputi latar belakang pembuatan aplikasi, fitur-fitur, pola penyajian, dan kelebihan serta kekurangannya. Dari kajian ini, fahrudin menyimpulkan bahwa aplikasi ini mengena dalam kehidupan masyarakat dengan bahasan tema-tema menarik yang ditawarkan. Tema-tema ini disusun secara hierarkis, sehingga sangat cocok dalam proses pemahaman hadis kepada masyarakat secara luas.

Walaupun demikian, kajian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan beberapa penelitian terhadap kajian hadis berbasis software maupun berbasis android diatas. perbedaan yang kentara menurut penulis adalah analisis hadis dari segi penyampaian dan corak pemaknaan pembuat aplikasi terhadap hadis. Disamping itu, penulis juga memaparkan beberapa ulasan user mengenai aplikasi ini. hal ini bertujuan untuk mendialektikakan dua realitas, yakni aplikasi dengan pengguna.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan pendekatan studi pustaka. Fokus penelitian ini adalah mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber kepustakaan, seperti buku, kitab klasik, jurnal ilmiah, dan sumber lainnya. Untuk sumber sekunder, penelitian ini mencakup semua referensi yang terkait dengan topik penelitian. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pendekatan penelitian kepustakaan, tujuan penelitian ini tidak hanya untuk menyajikan informasi yang relevan tetapi juga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang sedang dipelajari.

C. PEMBAHASAN

1. Penjelasan Umum Mengenai Pusat Kajian Hadis

Pusat Kajian Hadis (PKH) merupakan sebuah lembaga yang didirikan untuk menyebarluaskan hadis Nabi SAW melalui media. Disamping itu, ia juga bertujuan untuk turut andil dalam menjaga kemurnian ajaran Islam, khususnya hadis Nabi SAW. Dengan tiga visi yang diusung, yakni: berkhidmat untuk kepentingan Islam melalui kajian hadis-hadis Rasulullah saw, menjadi pusat informasi hadis, dan menjadi pusat kajian hadis, lembaga ini mendasarkan misinya pada tiga aspek, yaitu: menjaga kemurnian ajaran Islam dengan memperkuat kajian terhadap al-Qur'an dan Hadis, memfasilitasi para peneliti hadis melalui perpustakaan digital, dan menyebarluaskan ilmu-ilmu yang bersumber dari al-Qur'an melalui buku, media, dan pendidikan.

Mengenai biografi “sang owner”, Dr Ahmad Luthfi Fathullah, ia lahir di Kuningan, Jakarta 25 Maret 1964. Beliau merupakan seorang “Gus” yang berayahandakan Kiyai Mughni, seorang ulama kharismatik di era 90-an. Riwayat pendidikannya bermula ketika ia masuk Sekolah Dasar Negeri 01 Kuningan Timur, Jakarta. Setelah kelulusannya dari sekolah dasar, berturut-turut ia menjejakkan kakinya sebagai santri di Pondok Pesantren Gontor, mahasiswa di Damascus University, pascasarjana di Jordan University, dan program doktoral di University kebangsaan Malaysia. Dari jenjang pendidikan yang ia jalani inilah karier akademiknya dalam bidang hadis semakin matang.

Setelah berlalu lalang meneguk segarnya ilmu pengetahuan, ia berkhidmat di beberapa perguruan tinggi Indonesia. Beberapa diantaranya adalah sebagai dosen Pascasarjana di UIN Sunan Gunung Djati, UIN Syarif Hidayatullah, Universitas Indonesia, dan 8 perguruan tinggi lainnya. Selain itu, aktifitasnya diluar akademik adalah sebagai penceramah di berbagai majlis Ta'lim yang tersebar di Jakarta dan sekitarnya.

Dalam sejarahnya, PKH didirikan dilatarbelakangi oleh realita pengkajian hadis di Indonesia masih terbilang minim. Apalagi ditahun-tahun 80-90 jarang ditemukan para pemikir Indonesia yang pakar dalam bidang hadis. Selain itu, buku-buku primer hadis masih langka untuk dicari. Minimnya literatur ini pada akhirnya berakibat pada masih langgengnya kesalahan-kesalahan dalam memilah, memahami, menafsirkan, dan mengkontekstualisasi hadis. Selain itu, jurusan beserta mahasiswa yang konsen dalam bidang hadis masih terbilang sedikit. Melihat problem demikianlah, Dr. Luthfi fathullah berinisiatif untuk menyediakan sumber-sumber literatur hadis dalam sebuah perpustakaan digital. Berawal dari kesenangannya mengoleksi kitab-kitab hadis tatkala umrah maupun haji ke tanah suci dan kekreativitasannya, ia mendigitalisasi koleksi kitab-kitab hadisnya dalam sebuah perpustakaan digital.

Perpustakaan ini memuat tidak kurang dari 2770 judul kitab dengan 6100 jilid. Seiring dengan respon masyarakat, terutama masyarakat akademik, perpustakaan ini kemudian menjadi cikal bakal berdirinya Pusat Kajian Hadis. Hingga pada tahun 2008, PKH diresmikan bersamaan dengan berdirinya al-Mughni Islamic Centre Kuningan, Jakarta. Acara peresmian itu menerima apresiasi yang luar biasa dari berbagai kalangan yang dibuktikan dengan kehadiran kurang lebih 2000 jama'ah yang datang dari berbagai penjuru. Tidak hanya itu, acara itu dihadiri pula oleh para pejabat pemprov DKI Jakarta. Kini, PKH menempati lantai dasar dari bangunan al-Mughni Islamic Centre.

Beberapa aplikasi yang sudah dihasilkan oleh Pusat kajian Hadis ini antara lain adalah: (a) Al-Qur'an al Hadis (b) Selangkah Lagi Anda Masuk Syurga (c) Perpustakaan Islam Digital (d) 40 Kumpulan Ayat al-Qur'an Populer (e) 40 Hadis Mudah di Hafal Imam Bukhari (f) 40 Hadis Mudah di Hafal Imam Muslim (g)

Sahih al-Bukhari (h) Aplikasi Hadis dan Ilmu Hadis. Sedangkan aplikasi-aplikasi yang terindeks Playstore adalah: (a) 40 Kumpulan Ayat Populer (b) 40 Hadis Mudah di Hafal- Sanad dan Matan (c) Al-Qur'an al-Hadi (d) Potret Pribadi Nabi Muhammad (e) Manasik Haji dan Umrah (f) Masuk Surga (g) Qurban: Sejarah, Fiqh dan Fadhilah (h) Fatwa dan Tausyiah MUI (i) Membuka Pintu Rezeki Melalui Wirid, dan (g) Satu Hari Satu Hadis.

2. Mengenal Satu Hari Satu Hadis

Satu Hari Satu Hadis merupakan aplikasi yang diprogram untuk android. Aplikasi ini diproduksi oleh Pusat Kajian Hadis yang berlokasi di Komplek Masjid Baitul Mughni Jl. Gatot Subroto Kav. 26, Kuningan Jakarta. Aplikasi ini gratis, sehingga dapat dengan bebas di gunakan oleh masyarakat secara luas. Untuk mengaksesnya, calon pengguna dapat mendownloadnya di Google Play Store dengan mengetik kata “ Satu Hari Satu Hadis” atau mengaksesalamat“<http://bit.ly/satuharisatuhadis>”.Versi aplikasinya masih versi 4.0.1. Hadis-hadis yang ditawarkan semuanya di ambil dari hadis-hadis yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari dalam kitabnya Shahih Bukhari, “Pilihan tematik yang simpel yang menarik, semua bersumber dari Shahih Bukhari”.¹ Pusat Kajian Hadis dalam aplikasi ini tidak hanya menampilkan hadis-hadis saja, tapi juga menjelaskan selayang pandang mengenai Satu Hari Satu Hadis beserta latar belakang penciptaannya. Aplikasi ini juga didukung dengan fitur pengaturan yang bertujuan agar User leluasa menyesuaikan aplikasi menurut keinginannya.

Pembuatan aplikasi ini merupakan kepanjangan tangan Pusat Kajian Hadis dalam mengencarkan gerakan membaca hadis. Sebagaimana diketahui, gerakan membaca hadis tidak segencar gerakan membaca al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat pada tradisi khataman al-Qur'an dikalangan santri maupun masyarakat, atau tradisi membaca surat Yasin di setiap malam Jum'at.² Selain itu, gerakan membaca al-Qur'an juga dapat dilihat dengan banyaknya pondok pesantren yang konsen al-Qur'an baik dalam bentuk hafalan, kajian, maupun sima'an. Berbeda

¹ “1 Muharram 1437, Pusat Kajian Hadis Meluncurkan Aplikasi Berbasis Android ‘Satu Hari Satu Hadis’.”

² Amaruddin, “LIVING QUR'AN,” 37–40.

halnya dengan hadis, pondok pesantren terkhusus hadis masih minim ditemukan. Di pondok-pondok pesantren, kajian special hadis masih terintegrasi dalam kajian al-qur'an, fiqh, tasawwuf, kalam, maupun akhlak. Bahkan, tidak jarang hadis-hadis yang termuat dalam kajian diatas sebagian besar berisi hadis-hadis dhai'f dan maudhu'. Padahal hadis merupakan sumber kedua setelah al-Qur'an. Bilamana hadis bermasalah, maka adalah kekacauan pemahaman yang akan dihasilkan.

Dalam merespon realita yang demikian, Pusat kajian Hadis kemudian meluncurkan Aplikasi Satu Hari Satu Hadis versi android yang resmi launching pada tanggal 1 Muharram 1437 H atau 19 Oktober 2015. Aplikasi ini diprogram untuk memudahkan para pengguna dalam membaca hadis setiap hari. Oleh sebab itu, program aplikasi ini disusun sangat sederhana, simple, mudah, dan menarik. Disamping itu, tema-tema yang ditampilkan setiap harinya sangat mengena dalam kehidupan sehari-hari, seperti hadis tentang shalat sunnah rawatib, muamalat, sifat-sifat Rasul, dan masih banyak lagi tema-tema yang lain. tidak hanya itu, aplikasi ini juga menyediakan pesan singkat yang diambil dari intisari hadis-hadis yang terkait.

Aplikasi ini menawarkan beberapa fitur menarik yang dapat digunakan oleh pengguna. Fitur-Fitur yang ditawarkan oleh Aplikasi ini diantaranya adalah:

- (a) Ikon aplikasi yang representatif



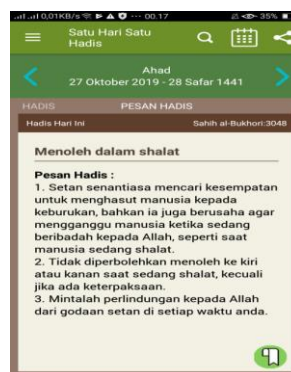
Gambar:1. Aplikasi hadis

Menurut Aaker³, merek atau brand haruslah merepresentasikan ekuitas merek dan nilai aset yang meliputi penggambaran kesetiaan, kesadaran, keberkualitasan, dan asosiasi. Disamping itu, brand haruslah merepresentasikan keunggulan produk secara berkelanjutan. Menilai Ikon ini sebagaimana yang tertera merepresentasikan produk yang ditawarkan oleh aplikasi, yaitu Satu Hari Satu Hadis. kejujuran ini penting untuk meyakinkan pengguna ketika hendak mendownload aplikasi ini. Hal ini bertujuan untuk meyakinkan User dan memikat hatinya. Mengutip kalam Imam Ali KW, “ manusia apabila diikat badannya, ia akan meronta. Akan tetapi jikalau diikat hatinya, ia akan setia”.

(b) Hadis harian yang simple dan menarik, cocok untuk diamalkan dalam keseharian. Tema-tema yang diusung pun merupakan tema yang tidak asing dalam kehidupan sehari-hari, seperti tema jual-beli, ibadah, etika, dan lain-lain.



(b)Pesan-pesan singkat yang relevan dan gurih sehingga mudah dipahami



Gambar. 2, Materi hadis

³ Storm, “Aaker 1996 Measuring Brand Equity Across Products and Markets,” 104.

(c) Kalender Hijriyah yang diprogram berdasarkan perhitungan Qamariyah, dan yang paling menarik adalah



Gambar. 3, Jadwal kajian hadis

(d) Pengiriman notifikasi setiap harinya guna mengingatkan pengguna mengakses hadis-hadis harian yang telah disediakan.

Ide notifikasi ini menurut penulis merupakan sebuah kebaruan yang patut di apresiasi karena brand yang ditawarkan berbeda dengan aplikasi-aplikasi hadis yang lain. Jikalau sebelumnya aplikasi-aplikasi hadis menunggu dirinya di elaborasi oleh pengguna, tetapi aplikasi ini menawarkan terjadinya dialektika dua pihak hanya dengan cara menjentikkan jari pengguna kepada notifikasi yang dikirimkan. Walaupun demikian, tidak menutup kemungkinan pada realitanya terjadi “php” yang terjadi antar kedua belah pihak, entah pengguna yang enggan atau aplikasi yang diofflinekan.

3. Mekanisme Notifikasi

Secara umum, notifikasi berfungsi memberitahukan kepada pengguna mengenai informasi yang tertera pada aplikasi. Hal ini dimungkinkan untuk menjembatani keefektifan penyampaian berita tanpa melalui tatap muka atau berhadapan langsung yang riskan terhadap pemborosan waktu dan sebagainya. Dalam hal ini, notifikasi yang ditawarkan aplikasi bersifat linier. Artinya, aplikasi hanya akan mengirimkan notifikasi sebanyak sekali dalam sehari, dan begitu seterusnya. Berdasarkan pengalaman penulis, notifikasi ini tidak akan berfungsi

apabila data selular tidak dihidupkan ataupun kuota internet habis. Hal ini juga terjadi pada penggunaan WIFI. Walaupun seorang mengakses WIFI dengan mengharap mendapatkan notifikasi, tidak jarang usaha ini berujung nihil. Hal ini disebabkan pengiriman notifikasi mempunyai “jam terbang” sebagaimana di setel oleh pembuat program. Biasanya, notifikasi akan dikirimkan pada waktu siang, antara pukul 11-14 WIB.

4. Tema-Tema Yang di Bahas

Selama setahun, User akan dikirim notifikasi setiap harinya dengan tema-tema hadis yang berbeda. Perbedaan ini dapat penulis klasifikasikan menjadi 17 domain. untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut:

No	Tema	Tanggal	Bulan
1	Akhlak Tasawuf	1-9	Muharram
2	Thaharah	10-26	Muharram
3	Kalam	27-30	Muharram
4	Ibadah	1-29	Safar
5	Pribadi Rasulullah	30-30	Safar- Rabi’ul Awwal
4	Muamalat	1-29	Rabi’ul Akhir
5	Akhlak Siyasah	– 30-30	Rabi’ul Awwal- Jumadil Awwal
6	Al-Ahkam	1-29	Jumadil Akhir
7	Munakahat	1-27	Rajab
8	Ad-Du’a	28-29	Rajab
9	Tauhid	1-3	Sya’ban
10	Kematian	4-29	Sya’ban
11	Puasa	1-29	Romadhon
12	Zakat Dan Sedekah	1-15	Syawal
13	Mimpi	16-6	Syawal- Dzul Qa
14	Al-Anbiya	7-29	Dzulqa’dah
15	Random	30	Dzulqa’dah
16	Haji	1-18	Dzulhijjah

17 Taubat Dan 19-29 Dzulhijjah Surga

Hal penting yang perlu diketahui disini adalah ke-randoman konten hadis di tanggal 30 setiap bulan. Hal ini bertujuan mengajak User untuk mereview hadis-hadis yang telah di aksesnya terdahulu.

5. Analisis Hadis

Perlu diketahui sebelumnya, semua hadis dan pesan singkat yang dipaparkan dalam aplikasi ini bersumber dari kitab sahih al-Bukhari. Walaupun demikian, perlu kiranya para user bersikap kritis terhadap hadis-hadis maupun pesan singkat dalam aplikasi ini. Selain itu, ada beberapa hadis dan pesan singkat dalam aplikasi ini yang bermasalah disebabkan karena kurang komprehensifnya uraian yang dipaparkan. Analisis ini dilakukan untuk merespon tanggapan user pada ulasan aplikasi di palystore.

Dalam hal ini, akun dengan nama @Nur Hasim yang berkomen “ Penjelasan maksud hadis terlalu singkat”⁴. Selain itu, akun bernama @ Zuchd Ghokiel juga berkomen “ Untuk admin diperbanyak lagi keterangan haditsnya #mohon balasannya.”⁵ Salah satu contoh dari kurangnya pemaparan pesan hadis ini dapat dilihat pada sebuah hadis yang berbunyi “ Dari al-Miqdam ibn Ma’diy Karib RA, dari Rasulullah SAW bersabda: Timbanglah makanan kalian niscaya akan diberkahi.” Dengan pesan yang berbunyi “ Anjuran menimbang makanan agar diberkahi oleh Allah.” Merujuk pada hadis dan pesan diatas, ada dua kemungkinan pemahaman yang dihasilkan, yaitu benar-benar menimbang makanan dengan timbangan, atau menimbang nikmat Allah dari makanan yang dimakan melalui retrospeksi diri dan rasa syukur.

Menurut Ibnu Hajar, menimbang yang dimaksud disini adalah menimbang makanan tatkala menjual atau membelinya. Hal ini bertujuan agar tidak ada keraguan atau perselisihan diantara penjual dengan pembeli. Sehingga, rasa yakin

⁴ “Satu Hari Satu Hadis - Aplikasi di Google Play.”

⁵ “Satu Hari Satu Hadis - Aplikasi di Google Play.”

yang kita dapatkan sebab menimbang makanan itu dan bacaan basmalah serta keberkahan do'a Rasul SAW terhadap mud dan sa'-nya Madinah akan membawa kita kepada keberkahan.⁶ Dari penjelasan diatas, kiranya sedikit tidak dapat memahamkan User apabila kekomprehensifan makna hadis dimasukkan dalam pesan hadis pada aplikasi ini.

6. Respon para User dan Mahasiswa Ilmu Hadis

Ulasan-ulasan yang diberikan oleh para User sebagian besar berkonotasi positif-apresiatif. Salah satu contoh dari ulasan tersebut adalah sebagaimana dikatakan oleh seorang User bernama Ummu Syafiq Alsyazani “ Barakallahu...jazakumullah khoir..Sangat bermanfaat hadis dan kalender Hijriahnya. Setiap hari mendapat notifikasi hadis dan hadis bisa di share ke wa, fb, email, sms, dan lainnya. Jd bisa berbagi ilmu ke sahabat2. Kalender Hijriahnya bisa ditampilkan sbg widget, jd sangat membantu dalam puasa sunah syawal dan bulan hijriah lainnya. Nin sya ALLAH akan ada aplikasi bermanfaat lainnya, seperti potret pribadi dan kehidupan Rasulullah saw, dari pusat kajian hadis. jazakumullah khoir.” Selain itu, sebagiannya lagi memberikan apresiasi, kritik, usulan dan saran. Sebagaimana dikatakan oleh akun Pena Pemuda Akhir Zamann “ afwan, sebenarnya aplikasi ini sudah bagus tapi kenapa baru masuk sekali trs pas mau masuk lagi aplikasi telah berhenti? Udah di uninstall trs download lagi sama saja. Tolong diperbaiki karna aplikasi ini sudah bagus, kalao sudah diperbaiki akan ana ubah bintangnya”.

Di samping itu, Setelah mewawancarai seorang mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, penulis mendapatkan eksen bahwa adanya keberpihakan terbelah dari mahasiswa terhadap aplikasi ini. mahasiswa yang penulis maksud bernama Dae Roby, mahasiswa jurusan Ilmu Hadis angkatan 2018. Setelah penulis bertanya bagaimana pandangan dia terhadap aplikasi ini, ia menjawab: “ kalau menurut saya, saya mengapresiasi aplikasi ini, terutama dengan notifikasi yang ditawarkan. Jarang-jarang saya mendengar ada aplikasi keIslaman yang menawarkan notifikasi setiap hari. Tetapi, menurut saya

⁶ Ibnu Hajar, “Fath al-Bary” , Juz 2, hlm. 749

sendiri, kemungkinan peluang saya mengakses notifikasi (Satu Hari Satu Hadis) sebesar 30-40 %. Mungkin juga tidak sampai setengahnya (50%). Karena kita tahu bahwa di dalam handphone ini juga memuat aplikasi-aplikasi bernoifikasi, seperti WhatsApp, instagram, dan Facebook. Sekalipun misalnya notifikasi ini dihadapkan ke mahasiswa jurusan Ilmu hadis, akan tetapi banyak juga dari mereka yang mengakses notifikasi ini hanya dalam kondisi-kondisi tertentu, seperti tatkala terdapat tugas kuliah yang refrensinya terkait dengan hadis- hadis yang ada di aplikasi.”

Dari wawancara diatas, disamping mengapresiasi, narasumber juga mengungkapkan tanggapannya bahwa walaupun pengiriman notifikasi yang ditawarkan, tidak menutup kemungkinan bahwa banyak dari pengguna yang mem “php” notifikasi yang telah dikirimkan. Bahkan sekalipun itu di eksperimen kepada dirinya sendiri sebagai mahasiswa jurusan Ilmu Hadis, ia mengatakan bahwa terkadang notifikasi-notifokasi WA, Facebook, Twitter dan Instagram terkadang terlihat lebih menawan.

7. Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan dari aplikasi ini adalah: (a) Simple dan menarik, (b) notifikasi sebagai pengingat, (c) disertai dengan pesan dari intisari hadis, (d) fitur penanggalan Hijriah, (e) pemaparan sumber hadis dan nomornya, dan (f) tanggap dalam mengupdate aplikasi. Akan tetapi, beberapa kekurangan dari aplikasi ini adalah: (a) Kurang tanggapnya penyedia aplikasi dalam merespon ulasan user, dan (b) pesan hadis yang dalam beberapa hadis dipaparkan terlalu singkat dan ambigu.

Walaupun demikian, aplikasi Satu Hari Satu Hadis mendapatkan rating aplikasi yang cukup tinggi. Dari lima jenjang rating yang disepakati oleh International Age Ratings Coalition (IARC), aplkasi ini menduduki rating 3+ yang berarti bahwa aplkasi ini cocok untuk semua kalangan. Sedangkan dari segi apresiasi ulasan, dari lima bintang sebagai alat ukur rating ulasan di Playstore, rata-rata bintang berada pada poin 4,7. Poin yang dimaksud merupakan akumulasi dari ulasan 2.768 User. Ini menandakan bahwa aplikasi Satu Hari Satu Hadis

diterima kehadirannya di tengah-tengah masyarakat. saat ini, tidak kurang dari 100.000 User telah menggunakan aplikasi Satu Hari Satu Hadis sebagai media pengingat dalam mengakses hadis.

D. PENUTUP

Pusat Kajian Hadis (PKH) merupakan sebuah lembaga yang didirikan untuk menyebarkan hadis Nabi SAW melalui media. Disamping itu, ia juga bertujuan untuk turut andil dalam menjaga kemurnian ajaran Islam, khususnya hadis Nabi SAW. Dengan tiga visi yang diusung, yakni: berkhidmat untuk kepentingan Islam melalui kajian hadis-hadis Rasulullah saw, menjadi pusat informasi hadis, dan menjadi pusat kajian hadis, lembaga ini mendasarkan misinya pada tiga aspek, yaitu: menjaga kemurnian ajaran Islam dengan memperkuat kajian terhadap al-Qur'an dan Hadis, memfasilitasi para peneliti hadis melalui perpustakaan digital, dan menyebarkan ilmu-ilmu yang bersumber dari al-Qur'an melalui buku, media, dan pendidikan.

Adapun Satu Hari Satu Hadis merupakan aplikasi yang diprogram untuk android. Aplikasi ini dibuat oleh Pusat Kajian Hadis yang beralamat di Kuningan Jakarta. Pembuatan aplikasi ini merupakan kepanjangan tangan Pusat Kajian Hadis dalam menggerakkan gerakan membaca hadis. Sebagaimana diketahui, gerakan membaca hadis tidak segenar gerakan membaca al-Qur'an. oleh sebab itu, ide notifikasi pun ditawarkan.

Setelah mewawancarai seorang mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, penulis mendapatkan eksen bahwa adanya keberpihakan terbelah dari mahasiswa terhadap aplikasi ini. Disamping mengapresiasi, narasumber juga mengungkapkan tanggapannya bahwa walaupun pengiriman notifikasi yang ditawarkan, tidak menutup kemungkinan bahwa banyak dari pengguna yang mem "php" notifikasi yang telah dikirimkan. Bahkan sekalipun itu di eksperimen kepada dirinya sendiri sebagai mahasiswa jurusan Ilmu Hadis, ia mengatakan bahwa terkadang notifikasi-notifikasi WA, Facebook, Twitter dan Instagram terkadang terlihat lebih menawan.

DAFTAR RUJUKAN

- Pusat Kajian Hadis. “1 Muharram 1437, Pusat Kajian Hadis Meluncurkan Aplikasi Berbasis Android ‘Satu Hari Satu Hadis’.” 19 Oktober 2015. <https://pkh.or.id/satu-hari-satu-hadis/>.
- al-Asqalany, I. H. (t.thn.). Fath al-Bary. Dipetik 11 05, 2019, dari Maktabah Syamilah.
- Amaruddin, Dian Yusri. “LIVING QUR’AN: Tradisi Yasinan Masyarakat Desa Tualang Kabupaten Langkat, Medan, Sumatera Utara.” SYAHADAH 4, no. 2 (2016). <https://doi.org/10.32495/v4i2.118>.
- Fahrudin, Fahrudin. “KAJIAN HADIS ERA ANDROID (Telaah Aplikasi ‘Masuk Surga’ Karya Ahmad Lutfi Fathullah).” Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis 4, no. 1 (30 September 2019). <https://doi.org/10.15575/diroyah.v4i1.6013>.
- Fikriyyah, Dliya Ul. “Telaah Aplikasi Hadis (Lidwa Pusaka).” Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an Dan Hadis 17, no. 2 (8 Mei 2018): 271–86. <https://doi.org/10.14421/qh.2016.1702-07>.
- Imron, Ali Imron. “Game Online Teka-Teki Silang Dengan Software Hot Potatoes 6 Untuk Mendukung Pembelajaran Ilmu Hadis.” Jurnal Living Hadis 4, no. 1 (3 September 2019): 159–80. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2019.1777>.
- “Perpustakaan Islam Digital – Karya PKH Dan Santri PKH.” Diakses 29 Oktober 2019. <https://karya.pkh.or.id/perpustakaan-islam-digital/>.
- “Profil DR. Ahmad Lutfi - Pusat Kajian Hadis.” Diakses 28 Oktober 2019. <https://pkh.or.id/tentang-kami/profil-dr-ahmad-lutfi/>.
- Pusat Kajian Hadis. “Profil Pusat Kajian Hadis.” Diakses 28 Oktober 2019. <https://pkh.or.id/tentang-kami/profil-pusat-kajian-hadis/>.
- Republika Online. “Pusat Kajian Hadis Ciptakan Perpustakaan Hadis Digital,” 18 Mei 2016. <https://republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/16/05/18/o7d2mi301-pusat-kajian-hadis-ciptakan-perpustakaan-hadis-digital>.
- “Satu Hari Satu Hadis - Aplikasi di Google Play.” Diakses 5 November 2019. <https://play.google.com/store/apps/details?id=pkh.apps.onedayonehadis&hl=in>.
- Pusat Kajian Hadis. “Sejarah Berdiri PKH.” Diakses 28 Oktober 2019. <https://pkh.or.id/tentang-kami/sejarah-berdiri-pkh/>.
- Storm, Sofiane. “Aaker 1996 Measuring Brand Equity Across Products and Markets.” Diakses 5 November 2019. https://www.academia.edu/7284936/Aaker_1996_Measuring_Brand_Equity_Across_Products_and_Markets.

Suryadilaga, Muhammad Alfatih. "Kajian Hadis Di Era Global." *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 15, no. 2 (22 September 2014): 199–212. <https://doi.org/10.14421/esensia.v15i2.773>.